



PILKADA GUBERNUR PERTAMA DI INDONESIA BERLANGSUNG LANCAR, SARUNDAJANG DIPROYEKSIKAN MENJADI GUBERNUR MENDATANG

20 Juni 2005

Pemungutan dan penghitungan suara yang dilakukan pada Pemilihan Langsung Gubernur di Sulawesi Utara, yang merupakan pemilihan gubernur pertama, secara umum berlangsung aman, transparan, dan teratur, menurut Quick Count yang dilakukan oleh PuBLiKa dengan bantuan dari the National Democratic Institute.

Hasil Quick Count juga memproyeksikan bahwa pasangan calon Drs. Sinyo Harry Sarundajang - Freddy Harry Sualang akan menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur yang mendatang. Pasangan ini memperoleh 39,99% suara pemilih sedangkan Brigjen (Purn) TNI Ferry Tinggogoy - Drs. Hamdi Paputungan memperoleh 18,36%, disusul oleh Drs. Adolf Jouke Sondakh - Aryanti Baramuli Putri yang memperoleh suara 17,32%. Brigjen Pol. Wenny Warow - Ir. Marhanny Pua memperoleh 16,41%, sementara Drs. Hengky Baramuli, MBA - D.P. Togas mendapatkan 7,92%.

Tingkat partisipasi atau jumlah pemilih terdaftar yang mencoblos pada Pilkada Gubernur pertama tahun 2005 ini adalah 77,98% dan jumlah kertas suara yang tidak sah adalah 1,2%.

Berdasarkan hasil pantauan relawan PuBLiKa Manado di lapangan, secara umum proses pilgub berlangsung dengan teratur, dimana: 96,75% TPS telah disiapkan dengan benar dan 92,42% perlengkapan TPS tersedia pada waktunya. Sementara 84,84% TPS dibuka pada waktunya. 97,47% dari proses pemungutan suara pun berlangsung teratur karena 98,92% petugas mengetahui perannya di TPS.

Proses yang ada berlangsung pun secara transparan 98,56% dapat dipantau, 94,95% TPS dihadiri oleh saksi pasangan calon dan 99,28% menandatangani berita acara dan sertifikat hasil penghitungan suara.

Pilkada juga cukup aman 96,39% tidak ditemukan tindakan intimidasi dan 96,03% tidak ditemukan kasus kekerasan di sekitar TPS.

Publika menemukan dua kelemahan penyelenggaraan Pilkada. Didapati sejumlah kasus dimana pemilih yang tidak membawa kartu tetap dapat memilih (11,55%) dan juga 10,83% TPS ditutup sebelum pada waktunya (kurang dari pukul 13.00). Akan tetapi 99,28% relawan pemantau PuBLiKa Manado menilai bahwa proses pemungutan dan penghitungan suara berlangsung secara jujur dan adil.

Temuan dan proyeksi ini didasarkan pada Penghitungan Cepat (Quick Count) hasil pemungutan suara di Provinsi Sulawesi Utara yang dilakukan PuBLiKa Manado bekerja sama dengan *National Democratic Institute for International Affairs* (NDI).

Dasar perhitungan ini adalah data yang diperoleh dari pemantauan dan pencatatan hasil penghitungan suara di 277 TPS, yang tersebar di seluruh Provinsi Sulawesi Utara. TPS-TPS tersebut dipilih secara acak menurut metode statistik yang sudah diterima secara internasional dan terbukti akurat di sejumlah negara dalam dua dekade terakhir ini, termasuk Indonesia pada ketiga Pemilu 2004 lalu.

Ambang kesalahan (*margin of error*) pada perhitungan cepat ini adalah +/- 2% pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 1: Proyeksi Perolehan Suara Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara pada Pilgub 20 Juni 2005

No.	Nama Pasangan Calon	Proyeksi Perolehan Suara
1.	Drs. Hengky Baramuli, MBA - D.P. Togas	7,92%
2.	Drs. Adolf Jouke Sondakh - Aryanti Baramuli Putri	17,32%
3.	Brigjen(Purn)TNI Ferry Tinggogoy - Drs. Hamdi Paputungan	18,36%
4.	Drs. Sinyo Harry Sarundayang - Freddy Harry Sualang	39,99%
5.	Brigjen Pol. Wenny Warow - Ir. Marhanny Pua	16,41%

*Data sampai dengan pukul 19:30 WITA, 20 Juni 2005 (277 TPS)

Tabel 2: Hasil Pemantauan Kualitatif pada Pilgub 20 Juni 2005

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah TPS telah disiapkan dengan benar?	96.75%	3.25%
2.	Apakah semua kelengkapan TPS tersedia pada waktunya?	92.42%	7.58%
3.	Apakah keadaan bilik suara menjamin pemilih dapat memilih secara bebas dan rahasia?	95.67%	4.33%
4.	Apakah TPS dibuka sesuai dengan aturan?	84.84%	15.16%
5.	Apakah proses pemungutan suara dilakukan secara teratur?	97.47%	2.53%
6.	Apakah petugas KPPS mengetahui peraturan dan prosedur di TPS?	98.92%	1.08%
7.	Apakah terdapat intimidasi di sekitar TPS?	3.61%	96.39%
8.	Apakah terdapat kekerasan di sekitar TPS?	3.97%	96.03%
9.	Apakah Anda diperbolehkan memantau semua proses pembukaan, pemungutan, dan penghitungan suara?	98.56%	1.44%
10.	Apakah ditemukan upaya-upaya kecurangan?	13.00%	95.65%
11.	Apakah ada pemilih yang jarinya sudah bertinta tetapi ikut memilih?	2.89%	97.11%
12.	Apakah ada pemilih yang tidak membawa kartu pemilih tetapi dapat memilih?	11.55%	88.45%
13.	Apakah proses pemungutan suara ditutup sesuai dengan aturan (pada pukul 13.00 WITA)?	89.17%	10.83%
14.	Apakah prosedur penghitungan suara dilakukan sesuai dengan aturan?	98.56%	1.44%
15.	Apakah ada saksi dari salah satu pasangan kandidat?	94.95%	5.05%
16.	Apakah saksi menandatangani berita acara dan sertifikat (rekap) hasil penghitungan?	99.28%	0.72%

Menjaga Pemilu Jurdil

JURDIL adalah suatu standar pemantauan pemilu yang dipercaya sebagai independen, akurat, dan netral. Dikembangkan pada saat tiga pemilu nasional di tahun 2004, standar ini dikembangkan oleh NDI bersama dengan mitra lokalnya diantaranya LP3ES, Yappika, dan JAMPPI. Terbukti, prediksi perolehan suara dalam Pemilu 2004 yang dilakukan oleh mitra JURDIL sangatlah akurat.

PuBLiKa Manado (Pusat Belajar Lintas Komunitas Manado) adalah organisasi nirlaba, non-pemerintah, dan independen. Fokus utama gerakan PuBLiKa adalah penguatan hak-hak ekonomi dan politik masyarakat. Sejak didirikan pada tanggal 22 Agustus 2002, PuBLiKa telah melakukan berbagai aktivitas yang meliputi peningkatan kapasitas masyarakat sipil dalam bidang advokasi HAM, manajemen konflik komunal, pendidikan politik pemilu, dan peningkatan akses publik pada kebijakan. Selain itu, PuBLiKa juga terlibat dalam berbagai survey pada berbagai bidang, termasuk survei persepsi pemilih pada pemilu legislatif dan presiden 2004.



National Democratic Institute for International Affairs (NDI) adalah lembaga non-partisan, nirlaba, dan non-pemerintah yang berkantor pusat di Washington, DC yang telah bekerja selama lebih dari dua puluh tahun untuk memajukan demokrasi di dunia. Bekerjasama dengan lembaga setempat, NDI telah melakukan Quick Count di lebih 25 negara termasuk di Indonesia pada Pemilu Nasional 2004.

Quick Count ini juga didukung oleh Manado TV.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:
Ismail Dahab / Publika (0813-40782874, 0431-869170)
www.jurdil.org